

Pendidikan sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu negara dan kesejahteraan rakyat. Tidak ada suatu negara maju yang memiliki mutu pendidikan yang rendah. Seperti halnya Jepang dan Amerika Serikat adalah negara yang memusatkan sistem politiknya dalam bidang pendidikan yaitu dengan cara menekankan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan negaranya.

Undang-undang sisdiknas mengemukakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Bangsa indonesia merupakan bangsa yang memiliki kekayaan kebudayaan yang beraneka ragam. Keanekaan tersebut diwariskan dari setiap generasi ke generasi berikutnya sehingga setiap generasi wajib menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah masing-masing. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan-kebudayaan indonesia semakin luntur dan dianggap tidak sesuai dengan budaya modern sekarang, hal ini disebabkan oleh masuknya kebudayaan luar sehingga mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat sekarang.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memperkenalkan suatu kesenian karena di sekolah siswa mempelajari berbagai macam seni seperti: seni drama, seni musik, seni vocal dan seni tari. Seseorang pendidik harus

mampu mengajarkan suatu pelajaran yang menyenangkan dan mudah diserap oleh anak didik.

Indonesia memiliki beragam suku bangsa dan budaya, lebih khususnya masyarakat NTT. Setiap daerah memiliki kesenian daerah masing-masing seperti : seni musik, seni vokal dan lebih khusus lagi seni tari. Sama halnya dengan daerah Bajawa yang memiliki keragaman kesenian yang salah satunya adalah Tarian *Laba Sese*.

Tarian *Laba Sese* ini biasanya dilakukan sesaat setelah ditanamkan lambang persatuan ditengah kampung, lambang persatuan itu disebut dengan *Peo*. *Peo* adalah sebuah monumen yang melambangkan kesatuan adat masyarakat *Keo*. Bentuk bangunan *peo* sangat sederhana yaitu berupa tiang kayu bercabang V yang melambangkan perlindungan dan kesetiaan. Mempunyai ukiran-ukiran yang dipahat. Huruf V adalah simbol dari kelamin wanita sehingga *Peo* adalah lambang dari perempuan atau ibu. Jenis kayu yang digunakan adalah masyarakat setempat menyebutnya kayu *embu* dengan ciri batang kayu ini berbunga kuning, berbuah polong batang kayu ini bisa tumbuh dilahan yang sangat kritis. Akan tetapi tarian ini bisa digunakan untuk acara pertunjukan, penthabisan imam, dan acara lainnya. Tarian ini belum dikenali oleh masyarakat luas khususnya para generasi muda. Agar lebih dikenali dan dapat dilestarikan oleh generasi muda, penulis berniat untuk memperkenalkan tarian *Laba Sese* yang merupakan tarian tradisional masyarakat Ngada khususnya warga masyarakat *Sara Sedu* kepada generasi muda terutama siswa-siswi SMP Negeri 08 Kupang. Karena pada kenyataannya

tarian ini sudah jarang dilaksanakan sesuai dengan tarian aslinya dan dibuat alakadarnya pada upacara sakral ini, bahkan masyarakat sendiri jarang melakukan pertunjukan tarian *Laba Sese* sebagai usaha untuk memperkenalkan tarian ini kepada generasi muda.

SMP Negeri 08 Kupang merupakan sebuah lembaga yang juga menerapkan pelajaran seni budaya dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga mempunyai kegiatan pengembangan bakat atau ekstra kurikuler di luar kegiatan belajar mengajar salah satunya seni tari. Berdasarkan pengalaman praktik lapangan (PPL) Di SMP Negeri 08 Kupang pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode demonstrasi dan imitasi, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan karena belum mengenal kebudayaan yang ada di daerahnya sendiri. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai kemampuan atau kompetensi dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran Drill yang guru sendiri dalam hal ini peneliti dapat memaksimalkan untuk memperkenalkan tarian daerah tersebut kepada siswa, sehingga memiliki manfaat bagi pengembangan tarian di sekolah khususnya tarian daerah agar para siswa dapat mengembangkan budaya daerah di bandingkan dengan budaya luar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti membuat kajian tentang “ UPAYA MEMPERKENALKAN GERAK TARI *LABA SESE* MELALUI METODE MENIRU DAN DRILL PADA PADA SISWA SISWI MINAT TARI KELAS VIII SMP NEGERI 08 KUPANG TAHUN 2017.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana upaya memperkenalkan tarian *Laba Sese* melalui metode drill pada siswa minat tari SMP Negeri 08 Kupang kelas VIII tahun 2017.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang ditempuh dalam memperkenalkan gerak tari *Laba Sese* kepada siswa – siswi minat tari SMP kelas VIII melalui metode Drill.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi dunia pendidikan, baik secara teoretis maupun praktis.

1.3.1 Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pustaka dan bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang upaya memperkenalkan tarian *Laba Sese*.

1.3.2 Manfaat praktis

1.3.2.1 Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini membantu kepala sekolah dalam memahami tugas guru seni budaya dalam upaya meningkatkan tarian pada siswa.

1.3.2.2 Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berarti bagi guru seni budaya sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengkreasikan tarian pada anak didik.

1.3.2.3 Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa- siswi dalam meningkatkan kemampuan mengkreasikan gerak tari.

1.3.2.4 Bagi peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan mengkreasi gerak tari pada anak didik.